

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian diatas penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III sekolah dasar dilaksanakan dengan terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya melaksanakan tindakan, lalu melakukan evaluasi hasil pembelajaran, dan melakukan refleksi. Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual ternyata telah dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III sekolah dasar. Lebih rinci dapat disimpulkan :

5.1.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III salah satu sekolah dasar di kota bandung tahun ajaran 2018/2019 disusun dengan sistematika yang sama dengan sistematika RPP pada prasiklus yaitu mengacu pada permendikbud nomor 22 tahun 2016. Namun terdapat perbedaan dalam langkah-langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian ini dikembangkan dari 7 prinsip pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian otentik.

5.1.2 Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual ternyata lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran pada pra siklus, pada pembelajaran pra siklus kegiatan siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru, melakukan tugas mandiri dan acuh terhadap kedisiplinan belajar. sedangkan pada kegiatan siklus siswa berdiskusi, menemukan arti penting kedisiplinan, sampai menemukan cara agar mereka disiplin. Kegiatan siswa dalam siklus jenis kegiatannya lebih banyak dan jenis kegiatan itu menunjukkan siswa yang lebih aktif belajar, sehingga pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual bersifat *student center*, sedangkan pada pembelajaran pra siklus bersifat *teacher center*.

5.1.3 Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual telah dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III sekolah dasar. Hal ini di dapat dari peningkatan kedisiplinan belajar siswa setiap siklusnya. Pada Pra siklus persentase kedisiplinan belajar siswa adalah 68%, Pada siklus I meningkat menjadi 78% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, peningkatan persentase kedisiplinan belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II sebesar 17%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal diantaranya.

5.2.1 Bagi Guru

- 1) Mengingat penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual ini berhasil meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, maka bagi guru yang memiliki masalah yang sama dapat menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai alternatif solusi pemecahan masalah.
- 2) Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual terlebih dahulu perlu menyusun RPP karena RPP yang baik akan berimplikasikan terhadap pelaksanaan dan hasil. Adapun keberhasilan guru dalam menyusun RPP disebabkan oleh 3 hal, pertama guru menguasai teori tentang perencanaan pembelajaran atau tatacara penulisan RPP, kedua guru menguasai tentang pendekatan pembelajaran kontekstual, ketiga guru menguasai bahan ajar.
- 3) Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual, guru juga hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik agar alokasi waktu yang sudah direncanakan dapat selesai dengan tepat waktu.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan meningkatkan pemberian fasilitas kepada para guru, agar para guru lebih semangat lagi dalam melakukan penelitian yang pada akhirnya ini bisa meningkatkan ualitas sekolah. Fasilitas ini dapat berupa izin penelitian, alat dan bahan pembelajaran, serta alat penunjang lainnya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas dalam hal area kelas, KD, dan waktu yaitu hanya di SD kelas III dan hanya dua siklus pada KD mata pelajaran PPKn, dan Bahasa

Indonesia, serta keterbatasan waktu penelitian diakibatkan kendala waktu libur sekolah. Akan tetapi, sehubungan dengan itu untuk mendapatkan data bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual ini baik digunakan, maka area penelitian ini dapat diperluas baik pada kelas maupun mata pelajaran lain. Sehingga hasil penelitian ini dapat dilengkapi.